



DASAR AWAL PEMETAAN KEBUTUHAN TPS DP4 Pilkada Kota Yogya Lebih Tinggi Dibanding DPT Pileg

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya menerima salinan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) untuk Pilkada 2024. Jumlahnya mengalami kenaikan atau lebih tinggi dibanding Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam Pileg lalu.

Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Data dan Informasi Zuhad Najamuddin, menjelaskan DP4 yang diterimanya dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk Pilkada Kota Yogya 2024 mencapai 322.305 pemilih. Sedangkan DPT Pileg 2024 mencapai 321.645 pemilih. "Kalau dibandingkan DPT Pemilu 2024 kemarin memang lebih tinggi. Penambahannya sekitar 1.200 pemilih," jelasnya, Minggu (26/5).

Proyeksi penambahan jumlah pemilih dalam Pilkada dibandingkan Pileg lalu dinilai cukup wajar. Hal ini lantaran dalam DP4 Pilkada sudah mempertimbangkan Daftar Pemilih Khusus (DPK) dalam pemilu sebelumnya. DPK merupakan warga yang sudah memiliki identitas kependudukan sesuai alamat setempat namun belum masuk dalam DPT. Selain itu DP4 juga mempertimbangkan pemilih pemula atau penduduk yang sudah berusia 17 tahun saat pemungutan suara pada 27 November 2024 nanti.

Akan tetapi, imbuhan Zuhad, pihaknya masih memetakan komposisi dalam DP4 Pilkada Kota Yogya 2024. Termasuk di antaranya jumlah pemilih pemula, warga pindah

datang maupun penduduk yang sudah meninggal dunia. Hasil pemetaan itu nantinya akan digunakan oleh panitia pemutakhiran data pemilih (pantarlih) dalam melakukan pencocokan data di lapangan. "Rencana pantarlih akan kami bentuk pada 5 Juni mendatang. DP4 ini masih data awal sehingga prosesnya masih cukup panjang untuk bisa ditetapkan menjadi DPT," imbuhnya.

Selain itu, dari DP4 tersebut juga menjadi dasar awal pemetaan kebutuhan Tempat Pemungutan Suara (TPS). Jumlah TPS untuk kepentingan Pilkada dipastikan akan jauh lebih sedikit dibandingkan Pileg atau Pilpres kemarin. Hal ini karena jumlah pemilih yang bisa diakomodir dalam satu TPS dua kali lipat dibanding Pemilu 2024 lalu. Pada pemilu kemarin tiap TPS maksimal hanya bisa mengakomodir 300 pemilih, sedangkan dalam Pilkada ini bisa mencapai 600 pemilih. Hanya, KPU Kota Yogya tidak akan mengambil batas atas untuk menyebar pemilih ke tiap TPS. Melainkan tetap mengedepankan kondisi sosial, budaya serta geografis penduduk.

Zuhad menyebut, pada gelaran pemilu lalu terdapat 1.298 TPS. Sedangkan Pilkada nanti bisa mencapai separuhnya. Berkaca pada Pilkada 2017 lalu, jumlah TPS di Kota Yogya hanya mencapai 794 TPS. Sehingga dipastikan gelaran Pilkada tahun ini pun hampir sama atau tidak akan menyentuh 1.000 TPS. "Proyeksi terhadap jumlah

TPS Pilkada ini masih kami petakan seiring DP4 yang kami terima kemarin. Tetapi paling tidak sebaran TPS Pemilu 2024 kemarin juga bisa menjadi pijakan. Ada beberapa parameter dalam penentuan TPS. Termasuk juga kondisi sosial di masyarakat," urainya.

Selain jumlah TPS yang akan ramping, kebutuhan logistik juga sangat ringkas. Hanya ada satu suara di tiap TPS sehingga akan memudahkan pemilih maupun Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Di samping itu, proses perhitungan dan rekapitulasi suara juga bisa jauh lebih cepat dibanding pemilu sebelumnya yang mengakomodir lima jenis surat suara.

Sebelumnya, Ketua Bawaslu Kota Yogya Andie Kartala, mengaku akan melakukan pencermatan mendalam terkait penyusunan DPT Pilkada Kota Yogya 2024. Hal ini lantaran data pemilih juga memiliki potensi kerawanan seiring hasil evaluasi pada Pemilu 2024 lalu. Terutama menyangkut tahapan pemutakhiran agar tidak memunculkan data pemilih fiktif maupun tercecer. "Seperti kemarin itu kan ada data pemilih yang RT dan RW nya nol. Belum lagi warga yang sudah meninggal dunia namun masih tercantum dalam daftar pemilih karena sistem di KPU memang tidak bisa langsung update menyangkut kependudukan. Ini akan kami awasi betul bersama rekan-rekan Panwascam," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005